

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor transportasi dan logistik di Indonesia, khususnya dalam jasa angkutan darat, semakin menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, peningkatan permintaan barang, serta perkembangan infrastruktur yang mendukung. PT. Mitra Kargo Indojoya Bandar Lampung adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam penyediaan jasa angkutan darat barang yang telah beroperasi di wilayah ini. Dalam menghadapi kompetisi yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem manajemen yang efisien, terutama dalam pengelolaan keuangan yang mencakup pencatatan pendapatan dan biaya yang akurat.

Pencatatan keuangan yang baik dan terorganisir sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional, merencanakan strategi bisnis, serta mengambil keputusan yang tepat. Di PT. Mitra Kargo Indojoya, pencatatan pendapatan dan biaya dilakukan secara terpusat, yang mencakup pembukuan berdasarkan atribut keuangan per supir, nomor polisi kendaraan (Nopol Mobil), dan per proyek angkutan barang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan detail mengenai kinerja keuangan setiap elemen yang terlibat dalam operasional perusahaan.

Namun, meskipun sistem pembukuan terpusat ini sudah diterapkan, tantangan dalam pengelolaan data dan informasi keuangan tetap ada. Integrasi data dari berbagai sumber, rekonsiliasi antara pembukuan, serta pengelolaan informasi yang efisien memerlukan perhatian yang lebih. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis bagaimana sistem pencatatan pendapatan dan biaya terpusat dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta memberikan solusi atas tantangan yang ada.

Melalui kerja praktik ini, penulis berkesempatan untuk mempelajari dan terlibat langsung dalam penerapan sistem pembukuan terpusat di PT. Mitra Kargo Indojoya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas sistem akuntansi yang diterapkan, serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan perusahaan.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Kerja praktik ini dilakukan di PT. Mitra Kargo Indojoya Bandar Lampung, yang merupakan perusahaan penyedia jasa angkutan darat barang. Fokus utama dari kerja praktik ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi sistem pencatatan pendapatan dan biaya yang diterapkan oleh perusahaan, terutama yang berkaitan dengan sistem pembukuan terpusat. Pencatatan pendapatan dan biaya yang terpusat melibatkan pembukuan berdasarkan atribut keuangan yang berkaitan dengan supir, nomor polisi kendaraan (Nopol Mobil), dan proyek angkutan barang.

Ruang lingkup kerja praktik ini mencakup empat aspek utama.

1. Analisis pencatatan pendapatan perusahaan, yang bertujuan untuk memahami bagaimana pendapatan dari jasa angkutan barang dicatat dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing elemen operasional, seperti supir, kendaraan, dan proyek. Proses pencatatan ini sangat penting untuk mengidentifikasi sumber pendapatan perusahaan secara rinci dan memastikan ketepatan dalam laporan keuangan.
2. Analisis pencatatan biaya, yang meliputi identifikasi jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan, seperti biaya bahan bakar, gaji supir, perawatan kendaraan, serta biaya operasional lainnya. Proses pengelompokan biaya yang efisien juga akan dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pencatatan akuntansi yang lebih tepat.
3. Kerja praktik ini akan fokus pada evaluasi sistem pembukuan terpusat yang diterapkan di perusahaan. Hal ini mencakup pemahaman tentang bagaimana perusahaan mengelola data keuangan yang berasal dari berbagai sumber, serta penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dalam proses pencatatan transaksi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat. Selain itu, pengelolaan data dan rekonsiliasi keuangan juga menjadi bagian penting dalam ruang lingkup ini, di mana proses rekonsiliasi antar data transaksi dan pembukuan akan dianalisis untuk memastikan kesesuaian dan kelengkapan informasi keuangan yang tercatat.

4. Terakhir, ruang lingkup kerja praktik ini juga akan mencakup identifikasi tantangan dan solusi yang dihadapi perusahaan dalam penerapan sistem pembukuan terpusat. Dengan memahami hambatan yang ada, diharapkan dapat diberikan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencatatan pendapatan dan biaya, serta pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Kerja praktik ini memberikan manfaat yang luas baik bagi perusahaan, mahasiswa, maupun pengembangan ilmu akuntansi pada umumnya.

- a. Dari sisi perusahaan, penerapan sistem pembukuan akuntansi yang terpusat di PT. Mitra Kargo Indojaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan pendapatan dan biaya yang lebih terorganisir. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat memantau kinerja setiap elemen operasional—seperti supir, kendaraan, dan proyek angkutan—secara lebih rinci dan akurat. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya transparansi laporan keuangan yang memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan dan merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran.

- b. Bagi mahasiswa, kerja praktik ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori akuntansi yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi praktis di lapangan. Hal ini tentunya meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan menganalisis sistem akuntansi secara langsung.
- c. Dari perspektif ilmu akuntansi, penerapan metode pembukuan terpusat ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan praktik akuntansi di sektor logistik dan angkutan, serta memperkaya literatur dalam bidang akuntansi keuangan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1).
2. Membangun kerjasama yang baik antara IIB Darmajaya dengan PT. Mitra Kargo Indojaya.

Kerja Praktik ini juga bertujuan untuk mempelajari dan memahami bagaimana pencatatan pendapatan dan biaya dilakukan berdasarkan atribut keuangan per supir, kendaraan, dan proyek angkutan barang. Serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem pembukuan terpusat yang diterapkan di perusahaan.

Melalui penerapan sistem ini, diharapkan dapat tercipta pengelolaan keuangan yang lebih baik, efisien, dan akurat. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses rekonsiliasi data. Dalam jangka panjang, tujuan dari kerja praktik ini adalah memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional dan akuntansi

mereka, serta memberikan solusi terhadap tantangan yang ada dalam sistem pembukuan yang terpusat.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktek ini dilakukan dalam waktu satu bulan yang terhitung Mulai tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Penulis memperoleh kesempatan untuk melaksanakan KP pada :

Nama Instansi : PT. Mitra Kargo Indojaya

Tempat : Jl Soekarno Hatta RT 007 LK II Blok LK II N
Sukabumi Indah Sukabumi – Bandar Lampung

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Mendeskripsikan bagaimana ruang lingkup program kerja yang dilakukan serta tujuan dan manfaat penelitian dan juga menjelaskan waktu tempat pelaksanaan.

Bab II Gambaran Umum Instansi

Menggambarkan bagaimana Sejarah, bidang usaha, visi dan misi dari lokasi Penelitian serta menggambarkan lokasi Perusahaan dan juga struktur organisasi.

Bab III Permasalahan Instansi

Menggambarkan analisa permasalahan yang dihadapi perusahaan berupa temuan masalah, perumusan masalah, dan kerangka pemecahan masalah, kemudian landasan teori, metode dan rancangan program yang akan dibuat.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Mendeskripsikan hasil kerja praktik dan membahas hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Medeskripsikan kesimpulan dan memberikan saran untuk perusahaan.